

Abstrak

Kredit macet merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi oleh lembaga keuangan, termasuk Bank Rakyat Indonesia (BRI). Penurunan kualitas kredit ini dapat berpotensi menurunkan kinerja bank, baik dari sisi keuangan maupun reputasi. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis penyelesaian terhadap masalah kredit macet yang terjadi di BRI, serta mengidentifikasi langkah-langkah yang telah diambil oleh bank untuk memitigasi risiko tersebut. Beberapa solusi yang dibahas meliputi penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, pemantauan secara intensif terhadap debitur, serta pendekatan hukum dan non-hukum dalam penyelesaian kredit bermasalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dan wawancara dengan pihak manajemen BRI serta debitur yang mengalami masalah kredit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BRI telah melakukan berbagai upaya, seperti restrukturisasi kredit, penyelesaian melalui jalur hukum, serta peningkatan kualitas analisis kredit untuk mengurangi tingkat kredit macet. Meskipun demikian, tantangan utama yang dihadapi adalah kesulitan dalam mengakses informasi yang akurat tentang kemampuan membayar debitur dan ketergantungan pada sektor tertentu yang rentan terhadap gejolak ekonomi. Oleh karena itu, keberhasilan dalam penyelesaian kredit macet sangat bergantung pada sinergi antara kebijakan internal bank, regulasi pemerintah, dan kondisi perekonomian secara keseluruhan.

Kata Kunci: Kredit macet, penyelesaian kredit, BRI, restrukturisasi, kebijakan kredit.